

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari semua pengalaman partisipan diatas, memberikan hasil temuan baru bahwa cukup banyak masyarakat lokal di Tangerang yang mengetahui cara berkomunikasi antaretnis yang baik. Selain itu, secara penilaian dari luar dan dari dalam terkait hubungan yang harmonis antara etnis Tionghoa dan etnis pribumi menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan. Artinya, walaupun terdapat beberapa penilaian negatif tentang etnis Tionghoa baik yang pernah didengar atau yang dibentuk sendiri, masyarakat pribumi lokal dan masyarakat Tionghoa tetap saling menghargai perbedaan dan saling menjaga keharmonisan hubungan satu sama lain.

Dari analisis hasil penelitian pada bagian pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akomodasi komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat etnis Tionghoa dan masyarakat pribumi lokal di Tangerang untuk menjaga hubungan yang harmonis adalah dengan konvergensi dan divergensi. Partisipan penelitian baik yang berasal dari etnis pribumi lokal maupun etnis Tionghoa itu sendiri, melakukan konvergensi yang dilihat dari pengakuan partisipan yang berusaha untuk mempelajari supaya bisa menyamakan cara berkomunikasi dengan etnis Tionghoa. Sedangkan partisipan penelitian yang melakukan divergensi berasal dari etnis pribumi. Divergensi yang dilakukan bukan sebuah bentuk penolakan atau menonjolkan perbedaan, melainkan tidak adanya usaha partisipan untuk menyamakan cara berkomunikasi dengan teman atau rekan kerjanya yang beretnis Tionghoa.

Kemudian, dapat disimpulkan juga bahwa kompetensi komunikasi masyarakat etnis Tionghoa dan masyarakat pribumi lokal di Tangerang memiliki tingkat analisis pada sistem individu dan sistem relasional. Ditunjukkan dari penilaian terhadap setiap partisipan yang memiliki kompetensi dalam

berkomunikasi dengan etnis Tionghoa, meskipun memiliki karakteristik kompetensi komunikasi yang berbeda-beda, mereka tetap memiliki hubungan yang harmonis sejak dahulu sampai saat ini dan tetap ingin terus memiliki jalinan hubungan yang harmonis dengan orang yang berasal dari etnis Tionghoa.

Oleh karena itu, dengan adanya akomodasi komunikasi dan kompetensi yang dimiliki seluruh masyarakat apapun asal etnis dan budayanya, dapat memberikan potensi yang tinggi untuk tetap mempertahankan keharmonisan hubungan antaretnis terutama dalam konteks komunikasi antarbudaya. Bahkan sekalipun jika ada pihak yang tidak bertanggung jawab menyebarkan isu intoleransi dan radikalisme secara sengaja, tidak akan mampu memecah belah etnis karena kekuatan dari komunikasi antarbudaya yang dimiliki. Sehingga, nilai-nilai kebangsaan yang ada di negara Indonesia ini, seperti merawat kebhinekaan dan meretas toleransi dapat senantiasa terus bertumbuh dan berkembang.

## **5.2 Saran**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai refleksi penelitian dengan topik yang sama di masa yang akan datang.

### **5.2.1 Saran Akademis**

Terdapat saran untuk penelitian berikutnya yang menggunakan tema komunikasi antaretnis yaitu dapat meneliti tentang pengaruh latar belakang budaya dengan kedekatan interpersonal. Saran tema ini muncul karena setelah peneliti melihat bahwa ternyata masyarakat etnis Tionghoa dan masyarakat lokal etnis pribumi memang menjalin hubungan yang harmonis seperti yang terlihat dari luar dengan cara akomodasi komunikasi dan kompetensi komunikasi antarbudaya yang dimiliki. Sehingga, penelitian terkait pengaruh latar belakang budaya dengan kedekatan interpersonal menjadi hal yang menarik untuk diteliti sebagai lanjutan dari penelitian ini.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Terdapat beberapa saran yang dapat setelah menyelesaikan penelitian untuk masyarakat Tangerang maupun masyarakat lainnya di Indonesia yaitu menjaga kerukunan dan keharmonisan hubungan yang terjalin dapat terus berkembang supaya dapat mencegah terulang kembalinya tragedi pecah belah antaretnis. Adapun saran yang ditujukan kepada pemerintah Indonesia yaitu untuk tetap mendukung segala kegiatan yang mendukung keharmonisan antaretnis dan memutuskan perkembangan isu-isu serta melarang aksi-aksi yang dapat memicu perselisihan antaretnis.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA